

PENGARUH PEMBELAJARAN VIRTUAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN PADA ERA PANDEMI COVID-19

Hasna Mufida¹, Amelia Rahmawati², Archytha Nathania Zahwa³, Destina Purba⁴, Maulida Nizhfiya⁵¹⁻⁵ Universitas Sultan Ageng TirtayasaEmail : hasnamufida179@gmail.com, ameliarhmawt@gmail.com, archythanathania@gmail.com, destina2312purba@gmail.com, mizmaulida@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari pembelajaran virtual di lingkungan pendidikan pada era pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (Mixed Methods) melalui survei kuisioner dan teknik dokumen untuk mendapatkan berbagai informasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa banyak siswa-siswi bahkan mahasiswa yang merasakan jika pembelajaran secara virtual kurang efektif, karena terdapat gangguan internet, tidak adanya interaksi secara langsung antara mahasiswa dengan dosen, teman maupun keluarga. Tak hanya itu, pembelajaran secara virtual memiliki manfaat yaitu kita dapat dengan mudahnya mengakses segala informasi dari manapun dan kapanpun.

Kata kunci : COVID 19, Pembelajaran Virtual, Pendidikan

Abstract

This research aims to analyze the influence of virtual learning in the educational environment during the Covid-19 pandemic era. This research uses qualitative and quantitative methods (Mixed Methods) through questionnaire surveys and document techniques to obtain various information. The results of this research state that many students and even college students feel that virtual learning is less effective, because there are internet interruptions, there is no direct interaction between students and lecturers, friends and family. Not only that, virtual learning has the benefit that we can easily access all information from anywhere and at any time.

Keywords: COVID 19, Virtual Learning, Education

Article HistoryReceived: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish
by : Sindoro

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Virus COVID-19 muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok. Virus ini ditemukan di daerah tersebut pada Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat ke berbagai wilayah daerah di Cina sekaligus menyebar ke sebagian negara lain, termasuk Indonesia. Akibatnya sebagian negara menerapkan kebijakan *lockdown* untuk menghambat penyebaran virus COVID-19.

Virus COVID-19 ini dapat menyerang ke semua kalangan usia dan penularannya sangat cepat karena hanya melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin maka dari itu kita diwajibkan memakai masker agar tidak gampang tertular. Virus ini menginfeksi saluran pernapasan ringan dan berat jika yang terinfeksi ini tidak di tindak secepat mungkin maka bisa menimbulkan kematian. Kita dapat mengetahui diri kita terinfeksi itu dari gejala-gejala yang ada, seperti demam, batuk, pilek, sesak napas, dan sakit tenggorokan. Jika gejala-gejala tersebut ada di dalam diri kalian sebaiknya melakukan pemeriksaan ke dokter agar

dilakukan teknik swab dengan pemeriksaan ini kita dapat mengetahui apakah penyakit yang diderita itu karena virus atau sebab yang lain.

COVID-19 dilaporkan pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 tepatnya di Depok, Jawa Barat. Kasus penularan pertama terungkap setelah pasien pertama melakukan kontak erat dengan seorang WN Jepang yang ternyata positif tertular COVID-19 saat diperiksa di Malaysia pada tanggal 14 Februari 2020. Dua hari kemudian, pasien tersebut merasa tidak enak badan dan merasakan gejala yang mirip dengan virus COVID 19. Gejala yang dirasakan seperti batuk, sesak napas, dan demam. Setelah dilakukan pengambilan spesimen *nasofaring, orofaring, serum* dan *sputum* oleh Balitbangkes.

Pasien pertama dinyatakan positif COVID-19 pada tanggal 1 Maret 2020. Hasil tes tersebut akhirnya dapat menjawab kapan virus Covid-19 masuk ke Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020. Karena alasan inilah beberapa pemerintah nasional memutuskan untuk menerapkan tindakan penahanan, karantina, atau karantina total. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 menjelaskan tentang karantina yang berhubungan dengan kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terkena penyakit menular sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meskipun orang tersebut tidak ada gejala pencegahan. kemungkinan penularan ke masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk lebih memahami dampak pembelajaran virtual di lingkungan pendidikan selama pandemi COVID-19. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengintegrasikan data numerik dari kuesioner dengan analisis mendalam menggunakan teknik dokumenter, sehingga memberikan gambaran menyeluruh terhadap permasalahan yang diangkat. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menggabungkan hasil statistik dengan interpretasi kontekstual terhadap data sekunder, untuk menjelaskan fenomena secara lebih komprehensif. Sebanyak 17 kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari siswa-siswi dan mahasiswa tentang pengalaman belajar virtual mereka selama pandemi. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket dirancang dalam bentuk tertutup dan terbuka, meliputi aspek efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, hambatan teknis dan dukungan lingkungan belajar.

Responden dipilih menggunakan stratified sampling untuk memastikan keterwakilan berdasarkan tingkat pendidikan dan akses terhadap teknologi. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola atau tren yang signifikan dalam pengalaman pembelajaran online. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data kuesioner dengan informasi sekunder, seperti laporan resmi sekolah, kebijakan pendidikan online, dan hasil penilaian pembelajaran selama pandemi. Data dokumenter membantu memahami konteks kebijakan dan implementasi pembelajaran virtual yang diterapkan oleh berbagai institusi pendidikan. Analisis dokumen dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti inovasi pembelajaran, dukungan infrastruktur, dan keberlanjutan program online pascapandemi. Hasil analisis ini diintegrasikan dengan hasil kuesioner sehingga memberikan kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *daring* yang diterapkan di berbagai lingkungan sekolah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dijalankan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran dan layanan kelas secara *virtual* yang dapat diakses melalui internet. Secara keseluruhan, para siswa dan siswi merasa senang dengan adanya hal mengenai kemudahan dalam pembelajaran. Dimana para pelajar tidak terbebani oleh waktu karena dilaksanakan secara fleksibel. Dengan pembelajaran *daring*, guru dapat mengajar melalui kelas virtual yang dengan mudahnya dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Ini memungkinkan para pelajar dapat mengakses pembelajaran secara bebas dan hal tersebut menunjukkan bahwa fleksibilitas waktu, lokasi, dan cara pembelajaran *daring* berpengaruh pada kepuasan para siswa-siswi terhadap proses belajar.

Dalam penelitian ini ada hal yang berbeda kita temukan . Para siswa dan siswi merasa lebih nyaman belajar secara online karena mereka dapat menemukan jawaban dengan mudah. Belajar dari rumah membuat mereka merasa nyaman karena tidak ada tekanan dari teman sebaya, banyak kita temukan belajar secara tatap muka kadang membuat beberapa mahasiswa tertekan karena sistem pertemanan yang ada di sekolah. Ketidakhadiran guru juga membuat mereka senang walaupun tetap diberikan tugas, ketiadaan penghambat fisik dalam pembelajaran online ini malah membuat kita menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan teman karena banyak media yang kita gunakan untuk berkomunikasi. Selain itu, pembelajaran secara daring dapat menghilangkan perasaan canggung sehingga siswa dan siswi dapat mengekspresikan pikirannya dan bertanya secara bebas.

Pembelajaran online juga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa-siswi. Selain itu, tanpa pengarahan langsung dari guru, siswa-siswi dapat belajar secara mandiri mencari informasi terkait materi dan tugas yang diberikan. Menyebutkan bahwa pembelajaran online cenderung berfokus untuk dapat mengembangkan rasa tanggung jawab serta mengatur jadwal belajar. Pembelajaran online mengharuskan siswa dan siswi untuk menyiapkan sendiri proses belajar, mengorganisir dan menilai, serta sekaligus mempertahankan motivasi belajar mereka (Sun, 2014).

Pembelajaran yang dilakukan secara daring juga memiliki tantangan tersendiri. Jarak antara guru dan siswa-siswi saat proses pembelajaran membuat guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tidak ada jaminan bahwa siswi-siswi benar-benar mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut didasari dengan adanya siswa-siswi menjadi lebih sering melamun atau ditinggal untuk melakukan aktivitas lain dalam proses pembelajaran *daring*. Oleh karena itu, menurut Khan (2012) merekomendasikan agar pembelajaran *daring* dilakukan dalam waktu singkat, karena siswa-siswi mengalami kesulitan untuk tetap fokus jika sekolah daring berlangsung lebih dari satu jam.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa banyak dampak yang terjadi dengan adanya Covid-19 yaitu para pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru secara *daring*. Materi sekolah yang disampaikan umumnya berbentuk bacaan tidak bisa sepenuhnya dapat dipahami oleh para siswa-siswi karena mereka merasa bahwa hanya dengan membaca materi dan menyelesaikan tugas tidaklah cukup. Sehingga, para pelajar memerlukan penjelasan langsung secara verbal dari guru mengenai beberapa topik yang kompleks. Komunikasi dengan guru melalui aplikasi pesan instan atau pada kolom diskusi yang disediakan oleh platform kelas virtual tidak mampu memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai materi yang sedang dibahas. Garrison & Cleveland-Innes (2005) dalam pembelajaran virtual ini membuat interaksi guru dan murid semakin renggang karena tidak bertemu secara langsung mereka saling berkomunikasi hanya pada saat pembelajaran daring melalui zoom, gmeet atau media yang lainnya setelah itu mereka tidak akan bertemu lagi lain hal kalo belajar secara offline kita pasti akan sering bertemu dengan guru dan dapat menanyakan materi pembelajaran yang kita tidak ketahui.

KESIMPULAN

Pembelajaran virtual selama pandemi COVID-19 memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi, pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memudahkan siswa dan mahasiswa mengakses informasi kapan saja dan dari mana saja. Selain itu, metode ini mendorong kemandirian belajar karena siswa dituntut untuk mengorganisir proses belajar secara mandiri, mengembangkan tanggung jawab, dan meningkatkan pengetahuan dalam memahami materi pelajaran.

Di sisi lain, pembelajaran virtual juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan interaksi langsung antara guru dan siswa, gangguan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, serta kesulitan memahami materi yang disampaikan hanya melalui bacaan. Tidak adanya pengawasan langsung membuat siswa mudah kehilangan fokus, sementara

penjelasan verbal yang komprehensif dari guru menjadi hal yang sulit diimplementasikan dalam sistem pembelajaran daring.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran virtual, disarankan agar institusi pendidikan memperbaiki infrastruktur teknologi, termasuk menyediakan akses internet yang lebih stabil dan platform pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, guru dapat memanfaatkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif untuk menjaga keterlibatan siswa serta menyederhanakan materi yang kompleks agar lebih mudah dipahami dalam format daring.

Pemerintah dan pihak sekolah harus memberikan pengarahan kepada guru, siswa, dan orang tua agar lebih siap dalam menghadapi pembelajaran daring. Sementara itu, evaluasi rutin terhadap efektivitas pembelajaran online penting dilakukan untuk mengidentifikasi kendala serta menemukan solusi terbaik dalam mendukung kualitas pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Oktaviani, 2021. *Kapan COVID-19 Masuk ke Indonesia? Begini Kronologinya*. Jakarta: detikHealth.
- Firman dan Rahman, Rahayu, Sari. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*: Vol.2, No.2.
- Rath, Linda dan Sheikh, Zilpah. 21 November 2023. *What Is the History of Coronavirus?*. <https://www.webmd.com/covid/coronavirus-history> (diakses pada tanggal 20 November 2024).
- Mona, Nailul. 2020. *KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS (KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*: Vol.2: Iss.2, Article 12.